



BAB VI

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Rokan Hilir. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

6.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam menangani kasus kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Rokan Hilir baik dilihat dari kemampuan (*Ability*) disini adalah mencakup pengetahuan dan skil dari pegawai, selanjutnya dilihat dari motivasi (*Motivation*) identik dengan sikap dan perilaku maupun tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pegawai beserta situasi kerja dalam organisasi sebagian besar informan memberikan tanggapan kinerja yang dilakukan pegawai belum baik. Dalam hal ini disebabkan oleh adanya permasalahan yang timbul dalam proses penyelenggaraan dalam penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan yang belum dapat sepenuhnya terealisasi. Diantaranya permasalahan terkait dengan Alat/Sarana yang belum memadai. Ditambah pula dengan keterbatasan dengan Sumber Daya Manusia yang profesional di bidang kebencanaan khususnya dalam penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Rokan Hilir.



2. Dalam melakukan pencapaian kinerja pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Rokan Hilir dalam menangani kebakaran hutan dan lahan terdapat beberapa aspek yang mempengaruhinya antara lain:
 - a. Terbatasnya sarana dan prasarana.
 - b. Tidak adanya pencatatan hasil penilaian kinerja .
 - c. Masih terdapat pegawai yang kurang memiliki kemampuan kerja.

6.2 Saran

1. Hendaknya Kepala Badan selaku pemimpin dapat memberikan semangat dan kegairahan kerja yang tinggi bagi anggota organisasi serta hendaknya pimpinan memperhatikan kebutuhan moral maupun materil dari anggota organisasi agar pegawai dapat mencapai kinerja yang lebih baik lagi.
2. Untuk meningkatkan kinerja pegawai yang diharapkan, pimpinan hendaknya memperhatikan aspek apa saja yang menjadi pemicu untuk meningkatkan kinerja pegawai khususnya dari segi insentif yang diberikan.
3. Untuk meningkatkan kinerja aparat dan menghasilkan pelaksanaan pekerjaan yang efektif dan efisien, maka pimpinan hendaknya memajukan dan mengembangkan bawahnya melalui program pendidikan dan pelatihan, agar dapat memperbaiki dan juga mengembangkan sikap keterampilan tingkah laku dan pengetahuan pegawai sesuai dengan ketentuan kinerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.